



SEJUMLAH PAKET TUR DIBATALKAN

Wisata Yogya Terdampak Corona

UMBULHARJO (MERAPI) - Merebaknya virus Corona di Cina mulai berdampak ke sektor wisata di Yogyakarta. Terdapat pesanan tur ke DIY dari wisatawan mancanegara dan domestik dibatalkan. Meskipun belum berdampak signifikan, tapi diharapkan pemerintah bergerak mengatasinya agar tidak mempengaruhi lalu lintas wisata lainnya.

"Dampak secara langsung belum signifikan. Tapi ada beberapa tur yang *cancel* (membatalkan). Baik wisatawan dari Tiongkok maupun domestik," kata Ketua Association of Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita) DIY Udhu Sudyanto, Kamis (30/1). Namun pihaknya belum dapat memastikan data jumlah tur yang dibatalkan itu. Tapi permintaan tur bulan ini cukup lamban dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. Selama ini, lanjut Udhu, wisatawan dari Cina menempati posisi 6 di DIY atau sekitar 3 sampai 4 persen. Dari data Dinas Pariwisata tahun 2018, lanjutnya, jumlah wisatawan dari Cina ke DIY mencapai sekitar 19.000 wisatawan. "Kami khawatir jika tidak ditangani segera mempengaruhi *traffic* wisata yang lain. Orang bisa khawatir melakukan perjalanan. Kami harap pemerintah bergerak cepat," paparnya.

Pihaknya mengusulkan pembuatan krisis center yang memberikan informasi tentang virus Corona secara benar dan jelas. Hal itu untuk mengatasi beredarnya berita-berita virus Corona yang tidak benar. Selain itu mengawal wisatawan yang masuk ke Yogyakarta. Terutama wisatawan dari Cina dikawal sampai akhir, sehingga jika ada indikasi virus Corona bisa ditangani dan tidak menular ke masyarakat Indonesia.

"Ke depan dengan keberadaan Yogyakarta Internasional Airport harus mencari market wisata mancanegara yang baru. Misalnya dengan penerbangan langsung dari Thailand dan Vietnam," tambahnya.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Yetti Martanti mengatakan, terkait virus Corona di Cina, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah mengeluarkan surat edaran perihal upaya preventif virus Corona.

"Dinas pariwisata di daerah diminta ikut memantau arus kedatangan wisatawan mancanegara di pintu masuk kedatangan negara di darat, laut dan udara. Asosiasi dan pelaku industri pariwisata juga diharap meningkatkan kewaspadaan jika ada wisatawan yang mengalami gejala-gejala infeksi virus Corona. Selain itu agen perjalanan wisata agar memperhatikan situasi dan imbauan pemerintah dalam penjualan paket wisata ke Cina maupun dari Cina ke Indonesia," ujar Yetti. (Tri)-a



MERAPI-TRI DARMIYATI

Wisatawan menikmati pedestrian di Titik Nol Kilometer di kawasan Malioboro.

Netral
 Biasa

Segera
 Untuk Ditanggapi
 Untuk Diketahui
 Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005